**PEMIMPIN YANG DI PANGGIL OLEH TUHAN**

(Bahan ini disediakan asosiasi Kependetaan GC)

<https://eldersdigest.org/>

**Vol 1 Sesi A**

Dengarkanlah aku, hai pulau-pulau, perhatikanlah, hai bangsa-bangsa yang jauh!

TUHAN telah memanggil aku sejak dari kandungan telah menyebut namaku sejak dari perut ibuku.

Yesaya 49:1

**I. Panggilan pribadi**

Dalam belas kasihan-Nya yang tak terbatas, Allah menggunakan pria dan wanita untuk menempatkan mereka di hadapan pekerjaan terbesar yang pernah dipercayakan kepada manusia: Keselamatan jiwa! Tuhan melakukan ini terlepas dari kelemahan dan kegagalan kita, tetapi melakukannya karena Dia bersedia mengubah kita dan mengubah kita menjadi pemimpin menurut hati-Nya sendiri. Dia tidak pernah memanggil siapa pun sehingga mereka gagal; Dia memanggil kita untuk memungkinkan kita dan agar kita berhasil dalam tugas yang Dia tetapkan di hadapan kita.

Para penatua di gereja adalah pria dan wanita yang dipanggil oleh Allah untuk memenuhi tujuan ilahi, dengan akal:

* Persiapkan gereja untuk kedatangan Yesus yang kedua.
* Bekerja dengan gereja untuk menyelesaikan misinya di bumi.

**II. Karakteristik panggilan**

**1- Ini adalah panggilan yang dibuat oleh Tuhan dan bukan oleh manusia**

**Para penatua gereja harus yakin bahwa:**

Tuhanlah yang memanggil mereka dan bukan manusia. Memang benar bahwa gereja menunjuk mereka; tetapi Tuhanlah yang mengilhami dan menggerakkan gereja untuk melakukan itu. Itulah sebabnya rasul Paulus, ketika berbicara tentang panggilannya, berkata:

“Dari Paulus, seorang rasul, bukan karena manusia, juga bukan oleh seorang manusia, melainkan oleh Yesus Kristus dan Allah, Bapa, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, “ Galatia 1:1

“Dari Paulus, rasul Kristus Yesus menurut perintah Allah, Juruselamat kita, dan Kristus Yesus, dasar pengharapan kita,” 1 Timotius 1:1

**2- Adalah panggilan pribadi**

Tidak ada orang lain yang dapat menyelesaikan untuk para penatua pekerjaan yang telah Allah tunjukkan untuk mereka lakukan.

“Ketika Allah memanggil seseorang untuk melakukan pekerjaan tertentu dalam tujuan-Nya, Dia juga tidak membebani dia dengan beban yang dapat dan harus ditanggung oleh orang lain. Ini mungkin penting, tetapi menurut kebijaksanaan-Nya sendiri, Allah membagi setiap orang dengan pekerjaannya. "

6T 245

**3- Ini adalah panggilan dengan tujuan**

Saat memanggil, Tuhan memiliki tujuan yang lebih tinggi bagi para penatua karena Dia ingin melibatkan mereka dalam merawat apa yang paling Allah kasihi di dunia: gereja-Nya. Karena itu, Tuhan ingin mereka memenuhi misi, seperti yang dinyatakan dengan baik dalam 1 Petrus 2: 9:

 "... agar kamu dapat mendeklarasikan pujian dari dia yang memanggilmu keluar dari kegelapan ke dalam cahaya yang indah."

**4- Ini adalah panggilan oleh anugerah-Nya dan bukan karena jasa kita**

Penatua tidak memiliki kelebihan pribadi untuk menjadi objek pemanggilan oleh Allah; hanya bahwa Allah telah mengasihani mereka dan dengan rahmat Tuhan Tuhan menganggapnya baik untuk menggunakannya dalam pelayanan-Nya. Paulus mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada panggilan Tuhan dengan cara ini:

Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku –

Malah kasih karunia Tuhan kita itu telah dikaruniakan dengan limpahnya kepadaku dengan iman dan kasih dalam Kristus Yesus. 1 Timotius 1:12, 14.

**5- Panggilan itu bersyarat**

Allah memanggil para penatua dan menjanjikan mereka kehadiran-Nya; tetapi jika ada penatua yang mengalihkan tujuan mereka dipanggil, atau lalai menjalankan misi yang dipercayakan kepada mereka, Allah dapat menarik darinya berkat-berkat-Nya dan menganggap mereka sebagai penatalayan yang lalai.

Seperti yang diungkapkan dalam Kitab Suci:

“Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.”

Yohanes 15: 2

**Poin untuk direnungkan**

* Penatua tidak lebih unggul dari anggota gereja lainnya.
* Mereka juga tidak lebih baik atau lebih unggul dari para pemimpin lain yang menjadi sandaran gereja.
* Itu tidak berarti bahwa mereka lebih berbakat daripada yang lain.
* Juga tidak menunjukkan bahwa mereka secara **intelektual** unggul atau lebih siap untuk memecahkan masalah.
* Sederhananya dengan **rahmat** Tuhan Tuhan memilih mereka dan Roh Kudus-Nya akan membuat mereka memenuhi syarat untuk melakukan misi yang begitu halus, tetapi patut diperhatikan.
* Misi ini harus dicapai dalam **kerendahan hati**, bijaksana dan memberikan **kemuliaan** kepada Tuhan yang merupakan satu-satunya yang layak mendapatkannya.

**III. Alkitab mengingatkan kita bahwa Allah yang memanggil kita**

“…yang telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya…”

Galatia 1:15

“Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu. Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. Dan berusahalah memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera..” Efesus 4:1-3

“Karena itu kami senantiasa berdoa juga untuk kamu, supaya Allah kita menganggap kamu layak bagi panggilan-Nya dan dengan kekuatan-Nya menyempurnakan kehendakmu untuk berbuat baik dan menyempurnakan segala pekerjaan imanmu,”

1 Tesalonika 1:11

“Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman.”

2 Timotius 1:9

engkau yang telah Kuambil dari ujung-ujung bumi dan yang telah Kupanggil dari penjuru-penjurunya,

Aku berkata kepadamu: "Engkau hamba-Ku, Aku telah memilih engkau dan tidak menolak engkau";

Yesaya 41:9

"Aku ini, TUHAN, telah memanggil engkau untuk maksud penyelamatan, telah memegang tanganmu;

Aku telah membentuk engkau dan memberi engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia, menjadi terang untuk bangsa-bangsa,

Yesaya 42:6

**IV. Penatua harus menyadari bahwa ...**

* Tuhanlah yang **memanggil** mereka melalui gereja.
* Merupakan suatu kehormatan untuk dipanggil oleh Tuhan untuk **misi** yang begitu hebat.
* Kehormatan semacam itu menuntut **tanggung jawab** besar.
* Panggilan itu karena anugerah dan bukan karena lebih **unggul** dari para pemimpin atau anggota gereja lainnya.
* Seorang penatua pertama-tama dan terutama **bertanggung jawab** kepada Allah.
* Jika Tuhan memanggilnya, Tuhan akan memenuhi **syarat** dia sesuai dengan kepatuhannya.
* Jika pelayanannya biasa-biasa saja, dia tidak **menghormati** Tuhan.
* Tuhan memanggil, tetapi Dia juga bisa menolak seorang penatua jika dia tidak memenuhi **harapan** Tuhan.
* Bagi Allah, gereja adalah “biji mata-Nya.” Karena itu, ia harus dirawat dengan hormat, dedikasi, dan **tanggung jawab**.
* Panggilan Tuhan tinggal dalam kerendahan hati, hormat dan tanggung jawab. Itu **bukan** untuk **kepentingan diri** sendiri dan **kepuasan diri**.

**V. Penasihat yang diilhami**

“Tuhan memanggil manusia untuk melakukan pekerjaan tertentu; dan ketika dia telah membawanya sejauh dia memenuhi syarat untuk mengambilnya, Tuhan membawa orang lain, untuk membawanya lebih jauh. " DA 182

“Orang-orang yang akan dihubungkan Allah dengan pekerjaan-Nya tidak lemah dan tidak berserat, tanpa otot atau kekuatan karakter moral. Hanya dengan kerja terus-menerus dan tekunlah manusia dapat didisiplinkan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Allah. ”

3T 496

**Rekapitulasi dari apa yang kita pelajari**

**1 - Dua tujuan panggilan:**

* Persiapkan gereja untuk kedatangan Yesus yang kedua.
* Bekerja dengan gereja untuk menyelesaikan misinya di bumi.

**2- Karakteristik panggilan:**

* Itu dari Tuhan.
* Itu pribadi.
* Itu untuk suatu tujuan.
* Itu dibuat oleh anugerah.
* Itu bersyarat

3- Sebutkan dua teks tentang panggilan tersebut

* Galatia 1:15
* Yesaya 41:9

4- Seorang penatua harus menyadari bahwa: (Sebutkan empat fakta)

* Tuhanlah yang memanggil mereka.
* Tuhan memanggil mereka dengan anugerah.
* Jika Tuhan memanggil mereka, Tuhan akan memenuhi syarat mereka.
* Mereka bertanggung jawab kepada Tuhan.